

## ABSTRAK

Nama : Reza Ari Wibowo  
Program studi : Jepang  
Judul : Analisis Penggunaan *-tekureru* dan *-temorau* dalam konteks *uchi/soto* pada drama serial *Hotelier*

Penelitian ini adalah mengenai penggunaan *-tekureru* dan *-temorau* dalam konteks *uchi/soto*. Fokus masalah pada penelitian adalah mengenai hubungan antara pembicara dengan pihak pemberi pada kalimat yang menggunakan *-temorau* dan *-tekureru* dalam konteks *uchi/soto* pada serial drama *Hotelier*. Ada perbedaan di antara Wetzel (1994) dan Sadanobu (2001) mengenai hubungan antara pembicara dengan pihak pemberi pada kalimat yang menggunakan *-temorau*. Selain itu, para peneliti seperti Wetzel (1994), Sadanobu (2001), Makino (2002) tidak menjelaskan hubungan antara pembicara dengan pihak pemberi dalam *-tekureru*.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan teoretis 'Apakah hubungan pembicara dengan pihak pemberi dalam kalimat yang menggunakan kata kerja *-tekureru* dan *-temorau* pada konteks *uchi soto*'. Selain itu penelitian ini juga bertujuan melihat pengaruh hubungan antara pembicara dengan kawan bicara pada kalimat dimana pihak pemberi adalah orang ketiga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada tahapan analisis, penulis mengelompokkan data dengan pola-pola situasi yang sejenis ke dalam kategori umum dan kategori khusus. Pembuatan kaegori ini berdasarkan Metode Padan yang dikemukakan Sudaryanto (1993).

Kesimpulan penelitian yang didapat dari data adalah, bila hubungan antara pembicara dengan pihak pemberi adalah *soto*, maka pembicara cenderung menggunakan *-temorau* untuk situasi dimana pihak pemberi/penerima bukan orang ketiga. Sedangkan bila hubungannya adalah *uchi*, maka pembicara cenderung menggunakan *-tekureru*, terutama untuk situasi dimana kawan bicara bukan *soto*.

Kata kunci:

*uchi, soto, kureru, morau, dalam, luar, memberi, menerima*

